

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat di simpulkan beberapa hal diantaranya:

1. Beban kerja karyawan pada Departemen PCR PT. Bekaert Indonesia berada pada kategori tinggi. Masih terdapat indikator dengan nilai skor terendah yaitu konsentrasi karyawan dalam melakukan pekerjaan.
2. Stres kerja karyawan pada Departemen PCR PT. Bekaert Indonesia berada pada kategori tidak baik. Masih terdapat indikator dengan nilai skor terendah yaitu keterampilan karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan Pimpinan.
3. Kinerja karyawan pada Departemen PCR PT. Bekaert Indonesia berada pada kategori cukup baik. Namun masih terdapat indikator dengan nilai skor terendah yaitu jumlah kegiatan karyawan yang dihasilkan dan indikator kemampuan karyawan dalam menanggung resiko.
4. Beban kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Departemen PCR PT. Bekaert Indonesia sebesar sebesar 44,49% dan sisanya sebesar 55,51% lagi ditentukan oleh faktor lain.
5. Stres kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Departemen PCR PT. Bekaert Indonesia 30,69% dan sisanya sebesar 69,31% lagi ditentukan oleh faktor lain.
6. Beban kerja dan stres kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Departemen PCR PT. Bekaert Indonesia sebesar 47,40% dan 52,60% di pengaruhi oleh faktor lainnya. Artinya bahwa beban kerja dan stress kerja berpenagruh terhadap kinerja karyawan departemen PCR PT Bekaert Indonesia.

5.2 Saran

Adapun saran yang direkomendasikan penulis berdasarkan hasil analisis yaitu:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa konsentrasi karyawan dalam melakukan pekerjaan belum maksimal pada saat melakukan pekerjaannya. Beberapa faktor yang menyebabkan karyawan kehilangan konsentrasi diantaranya adalah faktor lingkungan, fasilitas kerja, dan psikologi. Sehingga bagi perusahaan perbaikan kondisi lingkungan dan fasilitas kerja merupakan sebuah keharusan agar mampu memberikan kenyamanan sehingga beban kerja seberat apapun akan dapat dirasakan nyaman. Dan hendaknya juga memberikan beban kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki karyawan. Hal yang biasa dilakukan yaitu dengan memberikan waktu penyelesaian diatas 5 jam, memberikan hadiah atau bonus bagi karyawan yang memiliki beban kerja lebih tinggi.
2. Keterampilan karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan Pimpinan rendah. Sehingga bagi perusahaan perbaikan atau evaluasi pada sisi kompetensi karyawan harus segera dilakukan agar mampu sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal yang bias dilakukan yaitu dengan mengikut sertakan karyawan melakukan pelatihan kompetensi sesuai dengan pekerjaannya, memberikan pelatihan terkait keterampilan serta memebrikan bimbingan teknis tentang pekerjaan yang akan diberikan kepada karyawan.
3. Jumlah kegiatan karyawan yang dihasilkan dan kemampuan karyawan dalam menanggung resiko masih rendah. Sehingga hal yang bias dilakukan oleh perusahaan selain memberikan sanki berupa lisan sampai tulisan yaitu dengan cara memberikan pemahaman terkait pentingnya kesiapan mental dalam bekerja, memberikan pelatihan *capacity building* sebagai suatu proses yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang, suatu organisasi atau suatu sistem untuk mencapai tujuan-tujuan yang dicita-citakan.

4. Beban kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Departemen PCR PT. Bekaert Indonesia. Maka dengan adanya pengaruh variabel beban kerja terhadap kinerja karyawan tersebut. Departemen PCR PT. Bekaert Indonesia diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap variabel beban kerja yang sudah terbukti berpengaruh dan mengingat kerja manusia bersifat mental dan fisik, maka masing- masing mempunyai tingkat pembebanan dan kapasitas (kemampuan) yang berbeda- beda.
5. Stres kerja yang dirasakan karyawan akan berdampak pada kinerja karyawan pada Departemen PCR PT. Bekaert Indonesia. Hasil peneliti menunjukkan gejala dari stress kerja yang terjadi pada karyawan yaitu hilangnya konsentrasi karyawan. Hal ini sangat merugikan perusahaan jika karyawan tidak berkonsentrasi pada pekerjaannya karena peluang timbulnya kesalahan dalam bekerja akan lebih besar. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kondisi karyawan dengan pengurangan jam lembur, memberikan fasilitas hiburan dalam kantor dan juga konseling untuk karyawan.
6. Saran bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja, hendaknya dapat mengembangkan secara lebih lanjut dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh pada kinerja seperti disiplin kerja, kompetensi, motivasi kerja dan lain sebagainya yang memungkinkan memiliki hubungan serta pengaruh terhadap kinerja. Lalu peneliti lain juga dapat menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian selanjutnya atau komparasi metode penelitian secara seimbang. Peneliti lain juga diharapkan dapat memperbaiki pelaksanaan penelitiannya dengan belajar dari kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu memperhatikan kondisi subyek saat mengisi skala agar diisi dengan sungguh-sungguh dan mencermati item-item dengan benar agar mampu mengungkapkan apa yang diharapkan.